

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Meleong “Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, pendekatan kualitatif, yaitu adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup>

Pendapat Hasan menyatakan bahwa pendekatan kualitatif diartikan sebagai "suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti

---

<sup>1</sup> Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1992),3

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami".<sup>3</sup>

Anselm Straus dan Juliet Corbin mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui penelitian ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui”.<sup>4</sup> Sementara Creswell menjelaskan "Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang - oleh sejumlah individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan".<sup>5</sup>

Di dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (holistic kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.”<sup>6</sup> Sementara menurut Bayu dardias, metode kualitatif bukan hanya menggambarkan apa yang

---

<sup>3</sup> Hasan, “Metode Penelitian Kualitatif”, *Penalaran UNM* (on line), <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116.html>, diakses tanggal 2 Agustus 2016.

<sup>4</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

<sup>5</sup> John w creswell, Terj.Ahmad Fawaid, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 4.

<sup>6</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 63.

tampak, melainkan meneliti yang melatar belakangi fenomena itu bisa terjadi.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh baersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Orientasi teoritik untuk memahami makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan pendekatan fenomena seperti yang diungkapkan oleh Meleong tentang pendekatan fenomenologis yaitu: “yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Bayu Dardias, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta, e-book fisipol-UGM, 2001), 31,

<sup>8</sup> *Ibid.*, 9.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu “pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu jenis entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu”.<sup>9</sup>

Karakteristik pokok dari pendekatan kualitatif ialah dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Proses penelitian lebih berbentuk siklus daripada linear, di mana pengumpulan data berlangsung secara simultan, lebih mementingkan kedalaman ketimbang keluasan cakupan penelitian; wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data.<sup>10</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.

---

<sup>9</sup> Djunaidi Ghory, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), 82-89.

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*, 25-26.

2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, ini disebabkan adanya penelitian kualitatif.

Sedang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam. Intensif, baik mengenai individu maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam, studi kasus menghasilkan gambaran yang longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu. Sesuai dengan definisi tersebut alasan peneliti menggunakan jenis ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 7 Kediri melalui ekstrakurikuler Rohani Islam. Disamping itu dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelebihan peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 7 Kediri melalui ekstrakurikuler Rohani Islam dibanding sekolah-sekolah umum yang lainnya, khususnya sekolah menengah atas yang ada di Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

### **1. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data

yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya"<sup>11</sup> Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait.

Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

- a. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
- b. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.

---

<sup>11</sup> Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,121.

- c. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

## 2. Lokasi peneliti

Penelitian ini peneliti lakukan di sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri yang sedang berkembang di kota Kediri. Tepatnya di SMAN 7 Kota Kediri, Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kediri merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1954 yang memiliki tujuan. Banyak keunggulan dan keunikan dari sekolah ini salah satunya sebagai pelopor sekolah umum berliterasi. Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas religious yang ingin memiliki kedudukan sama dengan Madrasah.

Dalam pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 7 KEDIRI memiliki konsep yang mengatur, mengarahkan, dan mengkoordinasi. Dengan begitu keberhasilan suatu pendidikan diperoleh dari kualitas sumber daya manusia yang unggul. Karena, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu persyaratan agar kita dapat memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan.<sup>12</sup>

### a. Profil singkat SMAN 7 Kediri

#### 1) Sejarah singkat SMAN 7 Kediri

SMAN 7 Kediri berada di sentra pendidikan kota Kediri yaitu di wilayah Kediri barat, Kec. Mojoroto (Barat

---

<sup>12</sup> Buku Pedoman SMAN 7 kediri.

sungai Brantas) yang satu kompleks dengan sekolah – sekolah lainnya. SMAN 7 Kediri masuk kedalam Segitiga Emas pendidikan Kota Kediri bersama SMAN 2 dan SMAN 1 Kediri. SMAN 7 Kediri secara administrative berkedudukan di Desa Bandar Lor, Kec.Mojoroto Kota Kediri, beralamatkan di Jalan Penanggungan 04 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

## **2) Visi dan Misi SMA Negeri 7 Kediri**

Visi yang di canangkan dalam rangka mengelola SMA Negeri 7 Kediri adalah “SMAPTA PRIMA” (BERPRESTASI, TERAMPIL, BERIMAN, DAN BERBUDAYA ).

Misi SMA Negeri 7 Kediri adalah :

- a) Melaksanakan Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menghasilkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non-Akademik.
- b) Meningkatkan program ekstrakurikuler aktif mengikuti berbagai lomba ekstrakurikuler hingga meraih prestasi tingkat nasional.
- c) Menyelenggarakan bimbingan UN, SNMPTN dan OSN



- d) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan MGMP, Bimtek, IHT, dan Workshop Pengembangan Profesi.
- e) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sekolah melalui penguasaan bahasa asing dan iptek.
- f) Menciptakan sistem informasi manajemen berbasis computer, ujian berbasis computer dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- g) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada disekolah dan mensinergikan seluruh potensi tersebut guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
- h) Melaksanakan dan menggiatkan praktik keagamaan untuk memantapkan keimanan dan ketaqwaan.
- i) Mengembangkan budaya sekolah yang berintegritas (kejujuran, tanggung jawab dan keteladanan)
- j) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti dan akhlak mulia serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.

- k) Mengembangkan budaya sekolah yang religius, melalui pembiasaan budaya budaya 5 S (senyum sapa salam sopan santun), doa sebelum/sesudah belajar, tadarus dan kebaktian, sholat dzuhur berjamaah , dalam rangka menanamkan perilaku atau tatakrama yang tersistematis dalam pengamalan agama sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik dan meningkatkan solidaritas serta rasa kekeluargaan di antara warga sekolah.
- l) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas
- m) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
- n) Melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai budaya ramah lingkungan.
- o) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat,asri, nyaman, kondusif, aman, tentram, damai, tertib, disiplin, rasa kekeluargaan dan gotong royong penuh tanggung jawab.

### 3) Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Kediri :

- a) Kepala Madrasah : Drs. Mohamad Tohir, M.Pd.
- b) Komite Madrasah : Drs. H. Nur Kholis
- c) Kepala TAS/TU : I Made Jabal Yuli Widiyanto, SH
- d) Waka Bidang Kurikulum : Muhibbudin, S.Ag, M.PdI
- e) Waka Bidang Kesiswaan : Hj. Iswinarni, S.Pd, M.Pd
- f) Waka Bidang Sarpras : Andri Suselo, S.Pd
- g) Waka Bidang Humas : Dra. Sunarti

Peneliti menentukan SMAN 7 Kediri sebagai tempat penelitian ini, karena SMAN 7 Kediri ini merupakan Sekolah yang maju, unggul dan terakreditasi, meskipun sekolah umum namun SMAN 7 ini memiliki visi misi “SMAPTA PRIMA” yang salah satunya adalah *beriman* yang dimaksud beriman disini yaitu siswa memiliki akhlakul karimah yang baik sehingga tidak kalah dengan Madrasah Aliyah pada umumnya, selain itu juga lokasi dekat dengan peneliti dan juga mudah untuk di jangkau.

#### C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian Data menurut Hamid Darmadi adalah “sesuatu yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan

parameter tertentu yang telah ditentukan”.<sup>13</sup>Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang apa saja yang peneliti butuhkan. Selain data atau informasi yang diperoleh dari informan, dan juga diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi yang menunjang data baik berupa tulisan maupun berupa foto.

Data sangat dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian, adapun data dikelompokkan menjadi 2 berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud data primer menurut Trianto adalah “data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya”,<sup>14</sup> misalnya catatan resmi pada agenda kegiatan, hasil rapat, atau foto-foto yang didapatkan di lapangan, teknik yang dapat digunakan penelitian dalam data ini yaitu bisa berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan data sekunder menurut Moh Nazir “adalah data yang sudah diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi (sumber data pelengkap dari sumber data primer), misalnya dari majalah, jurnal, sumber buku, dan lain-lain”.<sup>15</sup> Pemahaman terhadap data primer dan sekunder sangat dibutuhkan sebagai landasan dalam teknik pengumpulan data dan langkah-langkah berdasarkan penelitian yang dilaksanakan. Dengan adanya data primer dan sekunder peneliti dapat dengan mudah mendiskripsikan penelitiannya secara maksimal.

---

<sup>13</sup>Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 152.

<sup>14</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 280.

<sup>15</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 50.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>16</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data diperoleh. Sumber data adalah anggota organisasi lembaga tersebut dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di SMAN 7 Kediri tersebut yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, guru ekstra Rohani Islam, wakil kepala kurikulum, perwakilan anggota Ekstrakurikuler rohani Islam, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah “suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>17</sup> metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan guru dan murid serta pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam proses

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994),136.

pendidikan, meliputi sejarah berdirinya sarana dan prasarana yang menyebabkan kemajuan baik yang dimanfaatkan guru maupun siswa.

## 2. Metode Interview

Metode interview adalah “cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian”.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 7 Kediri. Dalam hal ini pihak-pihak yang di interview adalah kepala sekolah, guru pembina, karyawan dan siswa.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen”.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya dan sebagainya.

## **E. Teknik Analisa Data**

Menurut Noeng Muhadjir, “analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk

---

<sup>18</sup> Ibid.,

<sup>19</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, (Jakarta: Tarsito, 1990), hlm. 132

peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>20</sup>

Jadi dalam tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga Suprayogo dan Tobroni menjelaskan, metode analisisnya dilakukan dengan melalui 3 tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data (*display data*)

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.<sup>21</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

---

<sup>20</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin,2002),142

<sup>21</sup> Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 193.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data, dan peristiwa-peristiwa di lapangan. Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data melalui pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.<sup>22</sup> Adapun teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan Yin dalam Imam Suprayogo dan Tobroni, “trianggulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data”.<sup>23</sup> Dalam hal ini yang peneliti tempuh yaitu dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

---

<sup>22</sup> Cholid Nurbuwoko dan Abu Ahmad, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

<sup>23</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 185.



- c. Membandingkan keadaan perspektif siswa dengan berbagai pendapat para guru.

### **G. Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis membaginya ke dalam empat tahapan yaitu:

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Menentukan fokus penelitian
  - c. Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin penelitian
  - e. Seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data
  - a. Pengorganisasian data (pengelompokan data)
  - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
  - c. Sintesis data (paduan dari beberapa pengertian)
  - d. Pengategorian data
  - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
  - f. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - e. Ujian munaqosah skripsi